

HANYA UNTUK KONEKSI: TINDER MEMPERBAHARUI PANDUAN KOMUNITAS UNTUK MEMPERKUAT KEASLIAN, KEHORMATAN, DAN INKLUSIVITAS

Kebijakan yang Diperbaharui akan Mempertegas Aturan Main dan Menentukan Ekspektasi untuk Perilaku Semua Orang, Baik di Aplikasi Maupun di Luar Aplikasi

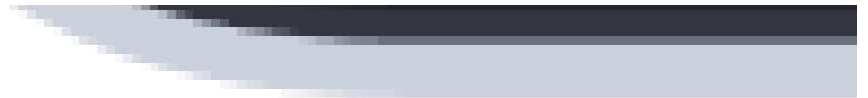




W
S







Jakarta – 17 Mei 2023 — Tinder, aplikasi kencan terpopuler di dunia, hari ini mengumumkan perubahan pada [Panduan Komunitas](#), yang menggambarkan perilaku baik agar menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi semua orang di aplikasi. Pedoman Komunitas dibangun di atas prinsip keaslian, inklusivitas, dan rasa hormat. Pembaruan ini adalah bagian dari upaya Tinder untuk menjadikan aplikasi ini menyenangkan dan tempat yang aman untuk menjalin hubungan yang bermakna.

“Mayoritas member Tinder berusia 18-25 tahun, dan Tinder kerap menjadi pengalaman kencan pertama bagi mereka. Untuk memandu para *member* memulai perjalanan kencan mereka, Tinder menggunakan pembaruan kebijakan ini untuk mengingatkan dan mengedukasi *member* tentang kebiasaan berkencan yang sehat, baik secara *online* maupun di kehidupan nyata,” jelas Ehren Schlue, SVP of Member Strategy di Tinder.

Member akan mulai menerima pemberitahuan tentang pembaruan ini di aplikasi Tinder dan melalui email.

KEASLIAN

‘Hubungan Jangka Panjang’ adalah Tujuan Hubungan yang paling banyak dipilih di Tinder (40% member Tinder)¹, yang menunjukkan bahwa *member* serius untuk menemukan pasangan yang berkualitas. Kejujuran adalah bagian dari sifat pasangan yang berkualitas, dan kebijakan berikut memperkuat hal tersebut bagi para *member*:

- **Buatlah koneksi personal, bukan untuk bisnis:** Tinder bukan tempat untuk mempromosikan bisnis yang menghasilkan uang. *Member* tidak boleh mengiklankan, mempromosikan, atau berbagi tautan media sosial atau tautan lainnya untuk mendapatkan *follower*, menjual sesuatu, menggalang dana, atau berkampanye. Untuk mengatasi hal ini, Tinder akan menghapus tautan media sosial dari bio publik.
- **Jadilah diri sendiri:** *Member* tidak diperbolehkan membuat persona palsu atau berpura-pura menjadi orang lain, meskipun hanya untuk sekedar bercanda.
- **Bersikap Jujur:** Tinder tidak boleh digunakan untuk menyebarkan informasi palsu atau menyesatkan. Ini termasuk mengajukan laporan palsu terhadap member lain. *Member* juga tidak boleh menggunakan aplikasi pihak ketiga untuk membuka fitur atau memanipulasi aplikasi.

KEHORMATAN

Saling menghormati selalu menjadi inti dari Tinder, dimulai dengan *match* yang timbal balik, yang mengharuskan kedua *member* untuk mengekspresikan minat sebelum bisa *chatting*. Fitur-fitur kepercayaan dan keamanan seperti ‘Apakah Kamu Yakin’ dan ‘Apakah ini Membuat Kamu Tidak Nyaman?’ secara proaktif mengintervensi untuk membantu mengurangi pengiriman dan penerimaan pesan yang mengandung bahasa yang berpotensi berbahaya, dan mendukung percakapan yang sehat dan pantas. Tinder menyoroti kebijakan berikut untuk mengingatkan para *member* bahwa saling menghormati dan sopan itu saling mempengaruhi:

- **Jaga kerahasiaan obrolan:** Percakapan di Tinder bertujuan hanya untuk di aplikasi saja. Kecuali telah disetujui, *member* tidak boleh menyebarkan percakapan pribadi tersebut.
- **Hormati Batasan:** Tingkat kenyamanan individu memang bervariasi. Untuk membantu *member* menghindari berbagi informasi secara berlebihan, dan mengurangi risiko mereka diblokir dari aplikasi, Tinder mengingatkan para *member* untuk menggunakan fitur pada aplikasi untuk memperjelas [tujuan](#) hubungan mereka, memungkinkan mereka dalam memulai percakapan untuk tujuan yang sama.
- **Mulai dengan Kebajikan:** Member Tinder mencari koneksi yang bermakna. Setiap perilaku yang menunjukkan, bermaksud, atau menyebabkan kerugian bagi orang lain, baik secara *online* maupun kehidupan nyata, fisik atau digital, tidak diperbolehkan untuk berada di Tinder, dan akan ditindak dengan serius.

INKLUSIVITAS

Tinder telah tumbuh dan berkembang untuk mencerminkan keberagaman *member*-nya, dalam menciptakan ruang yang inklusif bagi orang untuk terhubung. Tersedia di lebih dari 190 negara, dan dalam 45 bahasa yang berbeda, Tinder memiliki keanggotaan yang paling beragam dari aplikasi kencan lainnya, dan dirancang untuk tidak dapat memfilter calon *match* berdasarkan etnisitas. Untuk mengingatkan *member* bahwa mereka berinteraksi dengan orang dari segala lapisan masyarakat, Tinder menegaskan kebijakan berikut:

- **Berkomunikasi dengan sopan:** Tinder bukan tempat untuk kebencian, fanatisme, atau kekerasan, terlepas dari latar belakang dan identitas para *member*-nya. Kendalikan melalui *match* dan *unmatch*, dan kemudian move on.
- **Satu orang, satu akun:** Tinder mendukung semua tujuan hubungan. Mulai dari mencari teman baru, mengeksplorasi hubungan kasual, atau membawa hubungan ke jenjang yang lebih serius, Tinder memberikan kontrol terhadap para member untuk menentukan dengan siapa mereka ingin terhubung, melalui fitur [Tujuan Hubungan](#) di profil mereka.

Tinder menanggapi Pedoman Komunitasnya dengan sangat serius. *Member* harus melaporkan siapa pun yang menyebabkan bahaya atau ketidaknyamanan bagi mereka, atau diketahui melanggar salah satu dari peraturan ini dengan menggunakan banyak cara yang tersedia, termasuk dengan [Menekan Lama untuk Melaporkan](#), yang memungkinkan mereka mengetuk dan menahan pesan yang menyinggung untuk memulai alur pelaporan. Tinder juga menyadari bahwa orang membuat kesalahan dan, dalam beberapa kasus, peringatan akan dikeluarkan, alih-alih penghapusan langsung dari aplikasi. Tinder akan mengambil tindakan yang sesuai tergantung pada tingkat keparahan laporan dan jika pelanggaran berlanjut.

Untuk meninjau Panduan Komunitas Tinder yang telah diperbaharui, silakan cek [di sini](#).

¹Data internal Tinder dari fitur Tujuan Hubungan pada tahun 2023.